FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI:

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Kuntoro

Nomor Mahasiswa : 62201180007

Program Studi : Akuntansi

Bidang Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BREBES

2022

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI:

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

SKRIPSI

Ditulis Dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata- 1 Di Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi

Disusun Oleh:

Nama	: Muhammad Kuntoro
Nomor Mahasiswa	: 62201180007
Program Studi	: Akuntansi
Bidang Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan

UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BREBES

2022

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam refrensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Brebes, 25 Juli 2022

Penulis,

Muhammad Kuntoro

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI:

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Oleh :

Nama	: Muhammad Kuntoro
Nomor Mahasiswa	: 62201180007
Program Studi	: Akuntansi
Bidang Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan

Brebes, 25 Juli 2022

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Yenny Ernitawati, S.E., M.M., Ak	**Hilda Kumala Wulandari, S.E., M.Si**
NIDN. 0602037901	**NIDN. 0606079101**

Mengetahui
Kaprodi Akuntansi

Anisa Saini Kharisma, S.Ak.,M.Ak.
NIPY.19941002 202108 2 190

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI:

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Disusun dalam rangka menyusun skripsi

Oleh :

Nama	: Muhammad Kuntoro
Nomor Mahasiswa	: 62201180007
Program Studi	: Akuntansi
Bidang Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan

Brebes, 25 Juli 2022

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I	: Yenny Ernitawati, S.E.,M.M.,Ak	.....
Pembimbing II	: Hilda Kumala Wulandari, S.E.,M.Si	.....
Penguji	: Titi Rahmawati, S.Sos., M.Si.	.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Yenny Ernitawati, S.E., M.M., Ak

NIPY. 19790302 201811 2 117

HALAMAN MOTTO

"Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap"

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Belajar hal baru

Keluar dari zona nyamanmu

Jangan pernah melupakan ibadahmu

Manfaatkan waktu sebaik-baiknya

Tetap membantu sesama dimanapun kamu berada

Diiringi dengan doa

Kesuksesan menanti didepan mata.

In syaa Allah..

(Muhammad Kuntoro)

"SUCCESS IS THE ABILITY TO GO FROM ONE FAILURE TO ANOTHER WITH NO LOSS OF ENTHUSIASM"

" Kesuksesan adalah kemampuan untuk beranjak dari suatu kegagalan ke kegagalan yang lain tanpa kehilangan keinginan untuk berhasil**"**

(Sir Winston Churchill)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada diri penulis yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat dan doa serta memberikan motivasi yang berarti dalam hidup penulis.

3. Kakak dan keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil

4.Teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya.

5. Seseorang yang sangat spesial dalam kehidupan saya.

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI:

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

ABSTRAK

Di era globalisasi ini persaingan semakin ketat dan perusahaan berlomba-lomba mencari strategi untuk mempertahankan atau mengembangkan perusahaannya. Salah satu subsektor yang patut dicermati adalah industri manufaktur, terutama industri Manufaktur *Food and Beverage* Karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia industri dengan jumlah emiten terbesar, dapat mencerminkan reaksi seluruh pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi: (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Teknik analisis Sampel menggunakan model purposive sampling. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang digunakan, antara lain *cash flow, firm size,* dan solvabilitas. Proksi yang digunakan dalam mengukur keputusan investasi adalah pertumbuhan total asset. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan masing-masing perusahaan Pertambangan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2021. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan *software* SPSS versi 20, diketahui bahwa *cash flow* berpengaruh terhadap keputusan investasi. *Firm size* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Solvabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil uji lainnya menunjukkan bahwa variabel independen arus kas, *firm size*, dan solvabilitas sebesar 53,9%, sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain Seperti profitabilitas dan risiko bisnis yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata Kunci: *Cash Flow, Firm Size*, solvabilitas, Keputusan Investasi.

FACTORS AFFECTING THE INVESTMENT DECISION:
(Empirical Study on Food And Beverage Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Period of 2016-2020)

ABSTRACT

In this era of globalization, competition is getting tougher and companies are competing to find strategies to maintain or develop their companies. One of the sub-sectors that should be observed is the manufacturing industry, especially the Food and Beverage Manufacturing industry. Because manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange are the industries with the largest number of issuers, reflecting the reaction of the entire capital market. This study aims to analyze the factors that influence investment decisions: (Empirical Study on Food And Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period). The sample analysis technique uses a purposive sampling model. Multiple linear regression analysis was used in this study to determine the effect of the independent variables used, including cash flow, firm size, and solvency. The proxy used in measuring investment decisions is the growth of total assets. The data used is secondary data obtained from the www.idx.co.id website in the form of audited financial statements and annual reports of each Food and Beverage Manufacturing Mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. Based on the results of processing data using multiple linear regression method with SPSS software version 20, it is known that cash flow affects investment decisions. Firm size has an effect on investment decisions. Solvency affects investment decisions. Other test results show that the independent variables of cash flow, firm size, and solvency are 53.9%, while the remaining 46.1% is influenced or explained by other variables such as profitability and business risk which are not included in the research model.

Keywords: *Cash Flow, Firm Size, Solvency, Investment Decision.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI: (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)". Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yenny Ernitawati, S.E.,M.M.,Ak, Selaku Pembimbing 1 dan dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes.
2. Ibu Hilda Kumala Wulandari, S.E.,M.Si selaku Dosen pembimbing 2
3. Segenap Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes. yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Orang tua, kakak dan keluarga, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

5. Keluarga besar Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, khususnya teman-teman seperjuangan kami di Program Studi Akuntansi, atas semua dukungan, semangat, serta kerja sama nya.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Brebes, 28 April 2022

Penulis,

Muhammad Kuntoro

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI i

HALAMAN JUDUL SKRIPSI ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iv

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI v

HALAMAN MOTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Identifikasi Masalah 12

1.3. Batasan Masalah 13

1.4. Rumusan Masalah 13

1.5. Tujuan Penelitian 14

1.6 Manfaat Penelitian 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16

2.1. Landasan Teori 16

2.1.1. Teori Pecking Order 16

2.1.2. Investasi 18

2.1.3. Penggolongan Investasi 20

2.1.3.1 Investasi Berdasarkan jenisnya 20

2.1.3.2 Investasi Berdasarkan Pembiayaan 21

2.1.4. Tujuan Investasi 21
2.1.5. Keputusan Investasi 22
2.1.6. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi .24
2.1.6.1. *Cash Flow* 24
2.1.6.2. *Firm Size* 26
2.1.6.3. Solvabilitas 27
2.2. Penelitian Terdahulu.....29
2.3. Kerangka Berpikir 37
2.4. Hipotesis Penelitian.....38
2.4.1. Pengaruh *Cash Flow* Terhadap Keputusan Investasi 38
2.4.2. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Keputusan Investasi 39
2.4.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Keputusan Investasi.....40
2.4.4. Pengaruh *Cash Flow, Firm Size,* Dan Solvabilitas
Terhadap Keputusan Investasi.....41
BAB III METODE PENELITIAN 42
3.1. Metodologi Penelitian 42
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 42
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian 43
3.3.1. Variabel Independen 43
3.3.2.1. *Cash Flow*.....43
3.3.2.2. *Firm Size*.....44
3.3.2.3.Solvabilitas 45
3.3.2. Variabel Dependen.....45
3.3.1.1. Keputusan Investasi.....46
3.4 Jenis dan Sumber Data 48
3.5 Metode Pengumpulan Data 49
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian 49
3.6.1. Populasi.....49

3.6.2. Sampel 50
3.7. Teknik Analisis Data 51
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif 51
3.7.2. Pengujian Model Analisis 52
3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik 52
3.7.2.1.1. Uji Normalitas 52
3.7.2.1.2. Uji Multikolienaritas.....54
3.7.2.1.3. Uji Autokorelasi 54
3.7.2.1.4. Uji Heterekedastisitas 55
3.7.3. Pengujian Hipotesis 55
3.7.5.1. Uji Signifikansi Parsial (t-test) 55
3.7.5.2. Uji Signifikan Simultan (F-test) 55
3.7.5.3. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) 56
3.7.4 Analisis Regresi Berganda 56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 58
4.1. Deskriptif Penelitian.....58
4.2. Analisis Hasil Penelitian 58
4.2.1. Hasil Statistik Deskriptif.....58
4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik 59
4.2.2.1. Hasil Uji Normalitas 60
4.2.2.2. Hasil Uji Multikolienaritas 62
4.2.2.3. Hasil Uji Auto Korelasi 63
4.2.2.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas 64
4.2.3. Hasil Uji Hipotesis.....65
4.2.3.1. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik t) 65
4.2.3.2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) 67
4.2.3.3. Koefisien Determinasi (R^2).....67
4.2.4. Analisis Regresi Berganda.....68

4.3. Pembahasan 70
4.3.1. Pengaruh *Cash Flow* Terhadap Keputusan Investasi 70
4.3.2. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Keputusan Investasi 71
4.3.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Keputusan Investasi 71
4.3.4. Pengaruh *Cash Flow*, *Firm Size* Dan Solvabilitas Terhadap Keputusan Investasi 72
BAB V KESMPULAN DAN SARAN 73
5.1. Kesimpulan 73
5.2. Keterbatasan 74
5.3. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Investasi Perusahaan Manufaktur Dari Tahun 2016-2020 8
Tabel 1.2 Research GAP 9
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....30
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....47
Tabel 3.2 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan Food And Beverage Tahun 2016-2020.....50
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....59
Tabel 4.2 Uji One Sample Kolomogorov-Smirnov.....62
Tabel 4.3 Uji Multikolienaritas 63
Tabel 4.4 Run Test 64
Tabel 4.5 Uji Glejser 65
Tabel 4.6 Uji Statistik Parsial (Uji t) 66
Tabel 4.7 Uji Statistik Simultan (Uji F) 67
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 68
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear.....69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....37

Gambar 4.1 Histogram.....59

Gambar 4.2 *Normal Plot Of Regresion*.....61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini investasi banyak diminati dan dilakukan oleh kalangan masyarakat usia produktif terutama oleh kaum perempuan. Investasi adalah peningkatan peran individu dalam aktivitas bisnis yang hasilnya berupa selisih lebih uang yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai asset dan kekayaan, untuk memenuhi kebutuhan yang direncanakan, instrument untuk melawan kenaikan harga di masa depan, serta ketidakpastian masa depan (Ernitawati & Fitralisma, 2021). Karena persaingan antar perusahaan, bahkan dengan perusahaan asing, perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dengan cepat. Salah satu subsektor yang patut dicermati adalah industri manufaktur, Karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa subsektor industri dengan jumlah emiten terbesar, dapat mencerminkan reaksi seluruh pasar modal.

Membahas optimisme di tengah pandemi, Bursa Efek Indonesia (BEI) menginformasikan perkembangan terkini pasar modal Indonesia, dengan hampir seluruh kinerja bursa global saat ini melemah. Saat ini, akibat pandemi *Covid-19*, masalah utama yang dihadapi industri manufaktur adalah kendala arus kas dan kebutuhan modal kerja. Salah satu solusi untuk kendala arus kas adalah dengan memberikan fasilitas restrukturisasi

kredit. Untuk modal kerja, hal ini sangat dibutuhkan untuk menghidupkan kembali

industri ketika kondisi sudah kembali normal dan mereka bisa beraktivitas seperti semula. Sebab, modal kerja dibutuhkan untuk mendorong kembali investasi. Salah satu kebijakan untuk mendorong perekonomian adalah dengan menerapkan rencana *new normal*. Kebijakan strategis tentu perlu dipadukan dengan semua pemangku kepentingan terkait agar tercapai sasaran yang tepat.

Perusahaan manufaktur memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan dalam kegiatan produksinya juga membutuhkan banyak modal seperti *upgrade* mesin, peralatan produksi yang lebih maju dan inovasi dalam pembuatan produk untuk berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan asing. Peran manajer keuangan sangat penting dalam suatu perusahaan karena sebagai pondasi yang berkaitan dengan keuangan, tugasnya adalah memaksimalkan keuntungan dengan meminimalkan biaya agar dapat mengambil keputusan yang sebesar-besarnya bagi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Manajer keuangan harus membuat beberapa keputusan penting untuk memaksimalkan dan meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan, yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang tumbuh setiap tahunnya, terlihat dari tingkat ekspor industri pengolahan nonmigas tahun 2016-2020. Perusahaan manufaktur *Food and Beverage* merupakan sektor penyumbang investasi terbesar dibandingkan dengan sektor perusahaan manufaktur lainnya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti

perusahaan yang ada pada sektor tersebut pada nilai investasi yang ada di dalamnya. Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat manajer tentang bagaimana mengalokasikan dana di antara aset yang berbeda. Keputusan investasi adalah keputusan bisnis yang tidak ada hubungannya dengan keputusan keuangan yang menerangkan berapa banyak aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan. (Primayuni, 2018)

Perkembangan ekonomi internasional menyebabkan persaingan bisnis yang ketat di mana perusahaan menuntut keunikan dan keunggulan bisnis. Keuntungan yang dihasilkan dapat menambah nilai bagi perusahaan. Namun, prinsip ekonomi yang diterapkan perusahaan biasanya tidak hanya untuk mencari keuntungan yang terbaik, tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemiliknya, dan berusaha untuk meningkatkan kepercayaan pasar terhadap tujuan masa depan. (Octaviany, 2019). Hilangnya kredibilitas suatu perusahaan disebabkan oleh pengurangan pajak dari tambahan biaya hutang atau kesulitan keuangan. Peran manajemen perusahaan sangat diperlukan dalam menentukan target struktur modal yang optimal. Pada dasarnya, tujuan investor ketika berinvestasi adalah untuk memaksimalkan pengembalian tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapinya. Pengembalian dapat diperoleh dari dividen atau *capital gain*. *Capital gain* adalah selisih harga saham saat membeli dan menjual saham. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada di dalam perusahaan tersebut.

Faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Faktor-faktor ini termasuk profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan (Primayuni, 2018).

Kenaikan perusahaan *real estate*, makanan dan minuman di Indonesia tidak sejalan dengan kenaikan harga saham karena faktor eksternal perusahaan. Hal ini mungkin karena harga saham di pasar modal tidak selalu tetap. Tingkat harga saham dapat dipengaruhi oleh suku bunga, nilai tukar mata uang asing, kondisi dasar emiten, hukum penawaran dan permintaan, indeks saham, rumor, dan sentimen pasar. Selain faktor eksternal, faktor internal juga mempengaruhi perubahan. Harga saham, yaitu: profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan. Selain harga saham, faktor yang mempengaruhi investor dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan dari laporan keuangan. Padahal laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) merupakan kontrak yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan *(financial position),* performa keuangan *(financial performance*) dan arus kas.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali jika diukur pada nilai wajar karena biaya perolehan diamortisasi atau penghasilan komprehensif lain. Namun, entitas membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal investasi pada

produk ekuitas tertentu, yang biasanya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sehingga perubahan nilai wajar muncul dalam penghasilan komprehensif. (PSAK 71).

Menurut Mu'arifin (2020), menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitiannya untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi sebanyak mungkin dan mentabulasinya untuk menentukan apakah perusahaan itu sehat. Untuk data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di internet. Pelaporan keuangan merupakan media komunikasi yang membantu menghubungkan prospek dengan perusahaan. Parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja laporan keuangan adalah informasi pendapatan yang terdapat dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan salah satu bagian terpenting dari laporan keuangan karena memuat informasi pendapatan yang membantu pengguna informasi laporan keuangan menentukan kemampuan dan kinerja keuangan (Purwanti *et al*, 2021). Ukuran suatu perusahaan merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Istilah ukuran perusahaan mengacu pada ukuran yang dapat dikelompokkan dalam berbagai cara, seperti total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dll. (Riadi, 2020). Pengungkapan informasi ini dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor untuk menganalisis kinerja emiten. informasi. Ini membantu sebagian besar pengguna membuat keputusan keuangan dan memungkinkan investor untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menganalisis laporan

keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Posisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari analisis akuntansi tahunan..

Keputusan investasi adalah investasi modal aktivitas ,dimiliki dan memperoleh keuntungan dari aktivitas investasi yang dilakukan oleh investor dari investasi untuk membeli saham perusahaan. Investor dapat membeli saham dari perusahaan di pasar (Gatot *et al*, 2020) . Berinvestasi secara umum dapat diartikan sebagai keputusan untuk menggunakan dana saat ini untuk membeli aset berwujud atau keuangan dengan tujuan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi di masa depan. Sebelum melakukan investasi, penting untuk mempertimbangkan prospek pendapatan terhadap kelayakan investasi. Pertimbangan tersebut nantinya akan berkaitan dengan keputusan investasi.

Keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan untuk berinvestasi pada satu atau lebih aset yang akan menguntungkan Anda di masa depan. Manfaat berinvestasi di masa depan dikaburkan oleh ketidakpastian yang disebut risiko investasi dalam konsep manajemen keuangan. Investor, baik aset finansial maupun fisik, perlu mempertimbangkan jenis investasi yang tepat saat mengambil keputusan investasi (Yuniningsih *et al*, 2019). Oleh karena itu, semua perusahaan perlu berinvestasi, seperti halnya perusahaan manufaktur yang berinvestasi setiap tahun. Ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan ketika melakukan investasi, baik internal, eksternal, mikro atau makro. Dalam menjalankan fungsi penggunaan dana, manajer keuangan harus selalu

mencari alternatif investasi terbaik. Ini akan dianalisis kemudian dan hasil analisis akan digunakan untuk mendapatkan keputusan investasi terbaik untuk diterapkan. Dengan kata lain, manajer keuangan harus mampu mengambil keputusan investasi yang tepat.

Penulis memilih keputusan investasi sebagai variabel dependen karena memiliki aspek temporal jangka panjang dan oleh karena itu memiliki konsekuensi jangka panjang, dan keputusan yang diambil harus diperhitungkan. Keputusan investasi sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan karena mempengaruhi dana yang digunakan untuk investasi, seperti jenis investasi yang dilakukan, tingkat pengembalian investasi, dan risiko investasi yang mungkin timbul.

Penulis menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Analisis faktor-faktor tersebut meliputi faktor ekonomi seperti *cash flow, firm size* dan solvabilitas. Arus kas merupakan pengganti aktiva internal bersih perusahaan yang dihasilkan dari arus kas operasi. Arus kas merupakan penentu penting keputusan investasi suatu perusahaan, karena dapat mengambil keputusan investasi jika perusahaan memiliki arus kas masuk yang cukup. Dengan kata lain, perusahaan memiliki kesempatan untuk berinvestasi. Memprediksi arus kas masa depan memberikan gambaran arah bisnis dalam ketidakpastian yang dihadapi perusahaan, karena ketidakpastian yang muncul berkaitan langsung dengan dan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Dengan meramalkan arus kas operasi masa depan. Arus kas operasi

masa depan akan membantu investor membuat keputusan investasi. Jika prospek perusahaan tidak sesuai dengan harapan investor, investor akan mempertimbangkan untuk menjual sahamnya (Naz'aina & Chairunnisa, 2021).

Perusahaan selalu memiliki hutang untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan selain modal kerja. Jika bisnis perusahaan melebihi modal kerja karena penggunaan hutang dan perusahaan tidak mampu membayarnya, perusahaan mungkin mengalami masalah dalam menjalankan bisnisnya. Leverage memungkinkan manajer untuk membayar bunga kepada pemegang obligasi, membuat mereka lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan menghindari investasi dalam proyek yang berbahaya bagi perusahaan.

Tabel 1.1
Realisasi investasi perusahaan manufaktur dari tahun 2016-2020

	Proyek	Investasi(Rp.Juta)
Industri Makanan	10.026	103.563.129,50
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	66.636	88.120.996,00
Industri Kimia Dan Farmasi	3.897	45.347.954,90
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	2.453	27.508.150,40
Industri Mineral Non Logam	1.378	13.958.176,90
Industri Karet dan Plastik	3.053	10.912.296,90
Industri Tekstil	2.243	7.012.577,80
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	995	7.001.452,50
Industri Kayu	1.532	4.384.713,10
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik	1.499	4.258.285,30
Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	300	754.261,50
Industri Lainnya	1.909	4.844.635,70
Total	95.921	317.666.630,50

Sumber: nswi.bkpm.go.id

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dilihat bahwa sub sektor perusahaan manufaktur yang paling banyak realisasi investasi dari tahun 2016-2020 yang paling banyak terdapat di industri makanan. Kegagalan manajemen untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini ketika membuat keputusan investasi dapat menyebabkan kebangkrutan. Sebaliknya, jika manajemen menyadari kebangkrutan sejak dini, maka dapat mengambil langkah-langkah seperti tabungan, merger dan restrukturisasi keuangan. Pemilik bisnis perlu mengelola sumber daya mereka secara lebih efektif dan efisien sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat di masa depan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode analitik yang menggunakan rasio keuangan untuk menilai kondisi dan prospek keuangan.

Tabel 1.2
Research Gap

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Sajid, *et al* (2016)	*Impact Of Capital Market Imperfection On Investment-Cash Flow Sensitivity: Evidence From Pakistani Listed Manufacturing Firms*	*Cash flow*: Berpengaruh Signifikan terhadap keputusan investasi.
			Firm size: tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
			Solvabilitas:Tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2.	Rolland (2018)	pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri properti dan *real estate.*	*Firm Size:* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi
			Solvabilitas: berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi
			Profitabilitas: berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi
3.	Dewantari (2020)	pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, pada perusahaan manufaktur.	*Firm Size:* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
			Solvabilitas: pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
			Profitabilitas: berpengaruh positif signfikan terhadap nilai
4.	Utami, (2021)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages*	*Cash flow:* berpengaruh positif signfikan terhadap nilai keputusan investasi
			Pengeluaran modal: berpengaruh positif signfikan terhadap keputusan investasi
			Rasio Total Hutang:

			berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
5.	Pintarto (2021)	Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (*Return Saham).*	Laba akuntansi: berpengaruh terhadap keputusan investasi
			Cash flow: tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi

Sumber : Berbagai jurnal 2022

Berdasarkan tabel 1.2 Sajid, *et al* (2016) dalam penelitiannya menggunakan variabel *Cash flow*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *cash flow* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi. Rolland (2018) dalam penelitiannya menggunakan variabel *firm size.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *firm size* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya Dewantari (2020) dalam penelitiannya menggunakan variabel solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti mengambil penelitian yang berjudul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dengan variabel *cash flow, firm size* dan solvabilitas sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Dengan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan *Cash Flow* tidak selalu diikuti dengan peningkatan Nilai Investasi pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Peningkatan *Firm Size* tidak selalu diikuti dengan peningkatan Nilai Investasi pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
3. Peningkatan solvabilitas tidak selalu diikuti dengan peningkatan Nilai Investasi pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Peningkatan *Cash Flow* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *firm size* pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
5. Peningkatan *firm size* tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai solvabilitas pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
6. Peningkatan solvabilitas tidak selalu diikuti dengan peningkatan Nilai *cash flow* pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
7. Peningkatan *Cash Flow*, *Firm Size* dan Solvabilitas tidak selalu diikuti dengan peningkatan Nilai Investasi pada perusahaan Manufaktur *Food*

and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode penelitian yang dipakai pada skripsi ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

2. Data yang didapatkan diambil dari Bursa Efek Indonesia yang menyimpan data keuangan perusahaan manufaktur.

3. Penelitian diambil memakai data dari tahun 2016-2020, dari bulan Januari sampai bulan Desember.

4. Sampel data yang diambil adalah 26 perusahaan Manufaktur subsektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Dengan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut::

1. Apakah *cash flow* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi?
2. Apakah *firm size* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi?

4. Apakah *cash flow, firm size,* dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *cash flow* terhadap keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Firm size* terhadap keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *solvabilitas* terhadap keputusan investasi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *cash flow, firm size, dan solvabilitas* terhadap keputusan investasi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Peneliti

   1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

   2. Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman berharga untuk meningkatkan kemampuan pengembangan pengetahuan peneliti.

   3. Memberikan gambaran tentang hasil pembelajaran dari keputusan investasi.

2. Pihak perusahaan

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.

2. Dapat menerapkan strategi yang cocok untuk manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

3. Peneliti selanjutnya

1. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pecking Order

Pecking order theory adalah teori yang mengungkapkan tingkat preferensi manajer ketika menggunakan sumber pendanaan untuk mendanai suatu kegiatan bisnis. Teori *Pecking Order* pertama kali diperkenalkan oleh Gordon Donaldson pada tahun 1961 dan oleh Myers dan Marjuv pada tahun 1984. Kedua belah pihak sepakat bahwa pembiayaan perusahaan akan lebih mudah dari perusahaan *in-house.* Pendanaan internal didefinisikan sebagai sisa dana perusahaan setelah pembayaran pajak dan dividen. Dana internal mudah digunakan karena merupakan milik internal perusahaan dan manajemen yang mengetahui situasi perusahaan akan memastikan bahwa dana internal tersalurkan dengan baik. Jika pendanaan internal tidak mencukupi, pendanaan eksternal dapat digunakan sebagai alternatif.

Hubungan antara teori pecking order dan penelitian ini dapat dilihat pada kenyataan bahwa semakin tinggi pertumbuhan suatu perusahaan, semakin banyak uang yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnisnya. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, didorong untuk memaksimalkan peluang investasi dan tumbuh. Semakin banyak uang yang dimiliki perusahaan, semakin besar peluang investasi yang dapat diciptakannya. Semakin tinggi peluang pertumbuhan, semakin

menguntungkan perusahaan dapat menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan dan sejumlah kecil utang. Hubungan teori *pecking order* dengan variabel *cash flow* (X1) yaitu dana yang digunakan menggunakan dana internal perusahaan sehingga arus kas yang masuk dan keluar mudah diketahui karena merupakan milik internal perusahaan dan manajemen yang mengetahui situasi perusahaan akan memastikan bahwa dana internal tersalurkan dengan baik dan dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi perusahaan sebagai variabel (Y). Teori tersebut menyatakan bahwa dalam menentukan struktur modal yang optimal, terdapat seperangkat keputusan pendanaan perusahaan: sumber internal, kemudian sumber eksternal, utang pertama, dan saham opsi terakhir. Sumber pendanaan internal adalah laba ditahan dan cadangan penyusutan aset tetap (Silvana, 2020).

Hubungan teori *pecking order* dengan variabel *firm size* (X2) yaitu banyak beberapa kasus, jumlah sumber pendanaan internal tidak dapat mendanai semua investasi dan kegiatan investasi perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan contoh kinerja suatu perusahaan pada periode berjalan dibandingkan periode sebelumnya. ukuran perusahaan juga menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan nilainya. Selain itu, *firm size* dapat menentukan suatu keputusan investasi (Y) pada perusahaan.

Hubungan teori *pecking order* dengan variabel solvabilitas (X3) yaitu Perusahaan selalu memiliki hutang untuk menjalankan kegiatan

operasional perusahaan selain modal kerja. Jika bisnis perusahaan melebihi modal kerja karena penggunaan hutang dan perusahaan tidak mampu membayarnya, perusahaan mungkin mengalami masalah dalam menjalankan bisnisnya. Ketika keputusan investasi (Y) dibuat, perusahaan pertama-tama mengandalkan modal internal dan kemudian pada modal eksternal. (Lubis & Abdullah, 2021).

ED PSAK 71: Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kondisi berikut terpenuhi:

a) Aset keuangan dikelola oleh model bisnis yang mencapai tujuan dengan memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.
b) Persyaratan dan kondisi aset keuangan menyetujui arus kas yang pada waktu yang ditentukan, hanya pembayaran bunga atas pokok dan saldo pokok.

2.1.2 Investasi

Definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau penanaman modal dalam suatu usaha atau proyek dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Pada dasarnya, investasi adalah pembelian suatu aset yang diharapkan dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi di masa depan. Salah satu investasi yang dapat dilakukan investor adalah dengan membeli saham suatu perusahaan. Ketika seorang investor membeli saham suatu perusahaan di pasar modal dan investor tersebut memutuskan untuk

menjual kembali sahamnya, ia mengharapkan keuntungan berupa pendapatan dividen, pendapatan perusahaan yang dibagikan, dan selisih harga saham.

Investasi adalah penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk menambah barang, modal, dan peralatan produksi di antaranya memiliki untuk meningkatkan total *output* yang lebih besar. Investasi dalam bentuk penanaman modal dapat berasal dari dua sumber: penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing. Investasi meningkat dari tahun ke tahun akan menyebabkan penyerapan tenaga kerja lebih aktif, karena dengan investasi tinggi maka proses produksi meningkat dan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang lebih aktif (Ain, 2021).

Peningkatan investasi di pasar modal mempengaruhi keputusan investor terhadap keputusan investasi (Pradhana, 2018). Perusahaan yang memanfaatkan peluang investasi menggunakan sebagian dari laba ditahan untuk berinvestasi. Keputusan ini mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Pengambilan keputusan investasi adalah proses memilih opsi terbaik dari beberapa opsi yang ada di bawah pengaruh kondisi yang saling terkait dari proses keputusan (Asandimitra *et al*, 2019). Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat oleh manajer mengenai alokasi dana ke berbagai aset. Keputusan investasi adalah keputusan bisnis selain keputusan keuangan dan mewakili jumlah aset lancar, tetap, dan lainnya yang dimiliki perusahaan (Primayuni, 2018).

Rahmani (2021) menyatakan investasi dikatakan sebagai komitmen terhadap sebagian uang yang saat ini dikorbankan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Investor dapat dibagi menjadi dua kategori: investor swasta atau investor swasta dan investor institusi. Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan suatu perusahaan, dan semakin tinggi keputusan investasi yang diambil oleh suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut akan memperoleh *return* atau pengembalian yang tinggi.

2.1.3 Penggolongan Investasi

2.1.3.1 Investasi Berdasarkan Jenisnya

Berdasarkan jenisnya, investasi dapat dikategorikan menjadi investasi langsung dan tidak langsung dalam uraian berikut:

a. Investasi Langsung *(direct investment*)

   Investasi langsung (*direct investment*) adalah orang yang memiliki dana untuk diinvestasikan secara langsung dengan membeli aset atau aset keuangan langsung dari suatu perusahaan. Ini dapat dilakukan melalui perantara atau dengan berbagai cara lain (Irham, 2012).

b. Investasi Tidak Langsung *(indirect investment*)

   Investasi tidak langsung (*indirect investment*) artinya orang yang memiliki kelebihan dana dapat membuat keputusan investasi tanpa keterlibatan langsung, atau dapat membeli dana aktif hanya dengan memegang saham dan obligasi (Irham, 2012).

2.1.3.2 Investasi Berdasarkan Pembiayaan

Model investasi ini didasarkan pada asal pembiayaan atau *origin of investment for financing*. Investasi ini dapat dibagi menjadi dua jenis:

a. Investasi langsung dilakukan oleh pemilik sendiri, diantaranya Pembangunan pabrik, pembangunan gedung sebagai kontraktor, pembelian total, atau akuisisi bisnis (Manan, 2014).

b. Investasi tidak langsung sering disebut sebagai investasi portofolio. Investasi tidak langsung dilakukan melalui pasar modal dengan menggunakan surat berharga seperti saham, obligasi, reksa dana dan turunannya. (Manan, 2014).

2.1.4 Tujuan Investasi

Ada tiga alasan sehingga banyak orang yang melakukan investasi, yaitu:

1. **Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang**.

   Orang pintar terkadang memikirkan cara untuk meningkatkan taraf hidupnya, atau setidaknya berusaha mempertahankan tingkat pendapatan mereka saat ini agar tidak jatuh di masa depan.

2. **Mengurangi tekanan inflasi**.

Dengan berinvestasi dalam bisnis dan pilihan lain, seseorang dapat menghindari dirinya sendiri dan mencegah inflasi mengikis nilai kekayaan dan properti.

3. **Dorongan untuk menghemat pajak**.

Beberapa negara di dunia menerapkan sejumlah kebijakan yang mendorong pertumbuhan investasi di masyarakat melalui insentif pajak yang diberikan kepada individu yang berinvestasi dalam bisnis tertentu.

4. Orang juga berinvestasi didorong oleh kebutuhan masa depan. Namun sayangnya, banyak orang yang tidak memikirkan kebutuhan masa depan mereka (Manan, 2014).

2.1.5 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kegiatan menanamkan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan investasi yang dilakukan. Salah satu investasi yang dapat dilakukan investor adalah dengan membeli saham suatu perusahaan. Investor membeli saham perusahaan di bursa dalam bentuk pendapatan dividen, keuntungan perusahaan yang dibagikan, dan keuntungan berupa selisih harga saham jika investor memutuskan untuk menjual kembali sahamnya (Gatot *et al*, 2020). Secara singkat keputusan investasi adalah penggunaan dana yang bersifat jangka panjang. Kapan saja seseorang memutuskan untuk tidak

menghabiskan seluruh penghasilannya saat ini, maka orang tersebut dihadapkan pada keputusan investasi (Ernitawati *et al*, 2020)

Karena aspek jangka panjang dari keputusan investasi, ada juga implikasi jangka panjang, sehingga keputusan harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Keputusan investasi juga dikenal sebagai anggaran modal. Ini adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk penggunaan dana dengan jangka waktu pengembalian lebih dari satu tahun.

Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat sebagai alternatif pembiayaan non bisnis perusahaan dan dapat menguntungkan perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan keputusan penting dalam fungsi manajemen keuangan, karena melibatkan investasi dana perusahaan dalam berbagai bentuk investasi, baik internal maupun eksternal, dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada biaya modal di masa depan. (Suryandani, 2018). Dari sini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, atau keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menyiapkan dana selain kegiatan investasi, dapat menguntungkan perusahaan di masa depan. Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan suatu perusahaan, dan semakin tinggi keputusan investasi yang diambil oleh suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut akan memperoleh return atau pengembalian yang tinggi. Perusahaan dengan keputusan investasi yang tinggi dapat

mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan dan meningkatkan permintaan saham perusahaan.

$$TAG = \frac{Total\ asset_{t} - Total\ asset_{t-1}}{Tottal\ asset_{t-1}}$$

Sumber: Silvana (2020)

2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

2.1.6.1 *Cash Flow*

Laporan arus kas (*cash flow*) perusahaan ditampilkan untuk memberikan informasi tentang kas manajemen, kreditur, investor, dll, terutama kas perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan arus kas menyajikan data tentang likuiditas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan treasury sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa laporan arus kas mengandung informasi yang berguna bagi investor. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas berguna secara internal bagi manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi investor, pemerintah, dan masyarakat. Untuk perusahaan *in-house*, manajemen menganalisis laporan arus kas untuk menentukan apakah kebijakan yang diterapkan sehubungan dengan pengadaan dan penggunaan kas berjalan

dengan baik dalam periode waktu tertentu. Bagi pihak luar, informasi dalam laporan arus kas ini membantu investor, kreditur, dan pihak lain menilai berbagai aspek posisi keuangan perusahaan.

$$OCF = \frac{\textit{Operating Cash Flow}}{\textit{Capital Stock}}$$

Sumber: Silvana (2020)

Klasifikasi arus kas antara lain (Fiqih, 2021):

1. Arus Kas Operasi

   Arus kas operasi menentukan apakah bisnis perusahaan dapat menghasilkan uang tunai untuk pembayaran pinjaman, kelangsungan hidup perusahaan, pembayaran dividen, dan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal. Dengan demikian, arus kas dari aktivitas operasi dapat memberi sinyal kepada investor tentang keadaan perusahaan.

2. Arus Kas Investasi

   Arus kas dari investasi adalah arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pembayaran yang terkait dengan sumber daya yang ditujukan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan, termasuk aset tetap.

3. Arus Kas Pendanaan (Pembiayaan)

   Arus kas *treasury (*aktivitas *treasury*) termasuk pos kewajiban dan ekuitas. Arus kas pembiayaan adalah arus kas yang

dihasilkan dari kegiatan peminjaman dan pembayaran utang, pembiayaan dari pemilik usaha, dan memberikan pengembalian investasi kepada pemilik usaha.

2.1.6.2. *Firm Size*

Maryam *et al* (2020) nilai perusahaan dapat dijelaskan dalam gagasannya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan perusahaan dengan memaksimalkan nilai saat ini dari semua pemegang saham di masa depan. Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada durasinya. Menurut Aslindar & Lestari (2020) nilai suatu perusahaan, keberhasilan kinerja suatu perusahaan, dapat dibaca dari harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap pola kerja manajemen dalam menjalankan perusahaan dan prospek perubahan di masa yang akan datang.

$$\boxed{\textit{Size} = \text{Ln}\ (\textit{Total aset})}$$

Sumber: Silvana (2020)

Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aset, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aset dari perusahaan tersebut.

Dari uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah klasifikasi perusahaan dengan satu indeks. Indeks

untuk mengukur hasil ukuran. Misalnya jumlah karyawan, pendapatan perusahaan, nilai pasar, total aset perusahaan, dan sebagainya.

2.1.6.3. Solvabilitas

Sukmasari *et al* (2019), menyatakan solvabilitas sering disebut dengan *leverage ratio*. Semakin besar tingkat solvabilitas menunjukan besarnya risiko dalam pembayaran utang perusahaan. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, solvabilitas ditentukan oleh rasio utang terhadap modal. Semakin banyak hutang yang Anda miliki, semakin besar risiko keuangan perusahaan Anda. Oleh karena itu, bisnis yang dibiayai dengan buruk rentan terhadap penipuan dan salah penanganan (Mahendra, 2021). Perusahaan yang terkendala finansial enggan berinvestasi dan enggan mengambil utang tambahan jika utang mereka meningkat meskipun tersedia dana internal, kebanyakan dari mereka Kami sedang mencari untuk mengurangi tingkat utang yang ada dan mempertimbangkan investasi jangka panjang. Dengan kata lain, perusahaan yang terkendala finansial sibuk menutup kesenjangan finansial. Ketika keputusan investasi dibuat, perusahaan pertama-tama mengandalkan modal internal dan kemudian pada modal eksternal. Perusahaan selalu memiliki hutang untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan selain modal kerja. Jika bisnis perusahaan melebihi modal kerja karena penggunaan hutang dan perusahaan tidak

mampu membayarnya, perusahaan mungkin mengalami masalah dalam menjalankan bisnisnya (Lubis & Abdullah, 2021).

Hutang yang berlebihan menempatkan perusahaan pada risiko karena termasuk dalam kategori hutang ekstrim. Singkatnya, perusahaan jatuh ke dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk mengurangi beban utang mereka. Namun, tingginya tingkat utang yang digunakan untuk membiayai suatu aset juga memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dengan cara meningkatkan pendanaan eksternal untuk membiayai aset baru. Komponen pendanaan eksternal berasal dari utang. Jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai bisnis dikenal sebagai solvabilitas.

Rasio Solvabilitas atau Leverage adalah ukuran seberapa besar aset perusahaan ditutupi oleh kewajibannya. Ini berarti berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Perusahaan yang terkendala finansial enggan berinvestasi dan enggan mengambil utang tambahan jika utang mereka meningkat meskipun tersedia dana internal, kebanyakan dari mereka Kami sedang mencari untuk mengurangi tingkat utang yang ada dan mempertimbangkan investasi jangka panjang. Dengan kata lain, perusahaan yang terkendala finansial sibuk menutup kesenjangan finansial. Ketika keputusan investasi dibuat, perusahaan pertama-tama mengandalkan modal internal dan kemudian pada modal eksternal. Solvabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat

dilikuidasi. Rasio ini terkait dengan keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih memilih hutang daripada saham (Syam, 2021). Perusahaan memiliki beberapa sumber pendanaan yang tersedia untuk menutupi kekurangan kebutuhan pendanaan. Pemilihan beberapa opsi untuk sumber pendanaan yang tersedia. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi perlu menurunkan dividen mereka karena keuntungan digunakan untuk membayar hutang mereka. Semakin tinggi rasio utang, maka perusahaan akan semakin patuh pada perjanjian utang.

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Sumber: Silvana (2020)

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian empiris yang berkaitan dengan keputusan investasi antara lain:

1. Hubungan antara *Cash Flow* (X1) dengan keputusan investasi.
    a) Ramadhani (2018) *Cash Flow* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.
    b) Bria (2019). Variabel Arus kas (X1) secara parsial memiliki pengaruh secara negatif terhadap keputusan investasi.
2. Hubungan antara *Firm Size* (X2) dengan keputusan investasi.
    a) Suardana (2020) *Firm Size* secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

b) Laksono (2021) *Firm Size* secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

3. Hubungan antara Solvabilitas (X3) dengan keputusan investasi.

   a) Ferrynso (2019) secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

   b) Budiman (2022) Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

4. Hubungan antara Cash flow, firm size, dan solvabilitas terhadap keputusan investasi.

   Nursita (2021), Hendraliany, (2019) dan Ardiana (2021) dalam penelitiannya dinyatakan bahwa *cash flow, firm size* dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Populasi dan Sampel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Ramadhani (2018)	*Pengaruh* Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan	Independen (X): Laba Akuntansi Dan Arus Kas (Y): Keputusan Investasi	*Perusahaan Jasa (Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi*	Analisis Regresi Linear berganda	Hasil peneliti menujukan bahwa 1) Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi,

		Jasa (Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2015)				2) Arus Kas positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, 3) .
2.	Bria (2019)	*Pengaruh Laporan Arus Kas Operasi Dan Laba Terhadap Keputusan Investasi.*	Dependen: Harga Saham Independen: Laporan Arus Kas Operasi dan Laba Keputusan Investasi.	Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI	Analisis regresi berganda	1) Arus Kas Operasi *berpengaruh terhadap harga saham,* 2) Laba Keputusan Investasi berpengaruh terhadap harga saham, .
3.	Suardana (2020)	*Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.*	Dependen: nilai perusahaan Independen: profitabilitas,kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan,	perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa 1. profitabilitas, berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, 2. kebijakan utang, berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, 3.kebijakan dividen,

						berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. kebijakan dividen, berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 5. ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. .
4.	Laksono (2021)	*Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*	Independen (X): Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Dependen (Y): nilai perusahaan	yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Regresi Data Panel	Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1.Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 2.Variabel Keputusan Investasi

						berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan 3.variabel *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5.	Ferrynso (2019)	Analisis Kesehatan Laporan Keuangan Sebagai Indikasi Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Keputusan Investor Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel dependen: Keputusan Investor Variabel Independen: Kesehatan Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan Perusahaan	Analisis Kesehatan Laporan Keuangan Sebagai Indikasi Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Keputusan Investor Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Analisis regresi linier berganda	*1.Variabel* Kesehatan Laporan Keuangan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investor. *2.Va*riabel Kinerja Keuangan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investor
6.	Budiman (2022)	*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas*	1. Variabel Dependen: *nilai perusahaan*	*bursa efek indonesia*	Analisis regresi linier berganda	*Hasil penelitian ini 1.Profitabilitas tidak*

		dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi, Utilitas dan Infrastruktur yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2017-2020.	2. Variabel Independen: *profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Keputusan Investasi*			*berpengaruh terhadap nilai perusahaan,* 2. *Likuiditas, berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3.Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,*
7.	Nursita (2021)	Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.	1. Variabel Dependen: *return saham.* *2.* Variabel Independen: laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1. laba akuntansi, berpengaruh signifikan positif terhadap *return saham.* 2. arus kas operasi berpengaruh signifikan negatif terhadap *return saham.* 3. arus kas investasi berpengaruh

						signifikan negatif terhadap *return saham.* 4.Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan positif terhadap *return saham.* 5.Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *return saham.*
8.	Hendraliany, (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan *2.* Variabel Independe: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi	Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017).	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1.Profitabilitas, berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan . 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Nilai Perusahaan.* 3.Pertumbuhan Perusahaan

		Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017).				berpengaruh signifikan terhadap *Nilai Perusahaan.* .4. Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *5.* Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
9.	Ardiana (2021)	Hal-Hal Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.	Variabel Dependen: keputusan investasi.*2.* Variabel Independe: Profitabilitas,likuiditas solvabilitas, dan aktivitas	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1.Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan keputusan investasi. 2. likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 3.solvabilitas berpengaruh signifikan

						terhadap keputusan investasi. .4. keputusan investasi.berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Sumber : Berbagai jurnal (2022)

2.3 Kerangka Berpikir

Berikut ini merupakan gambaran yang menunjukkan hubungan antara variabel independen yaitu *Firm Size, Cash Flow* dan Solvabilitas dengan variabel dependen yaitu Keputusan Investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

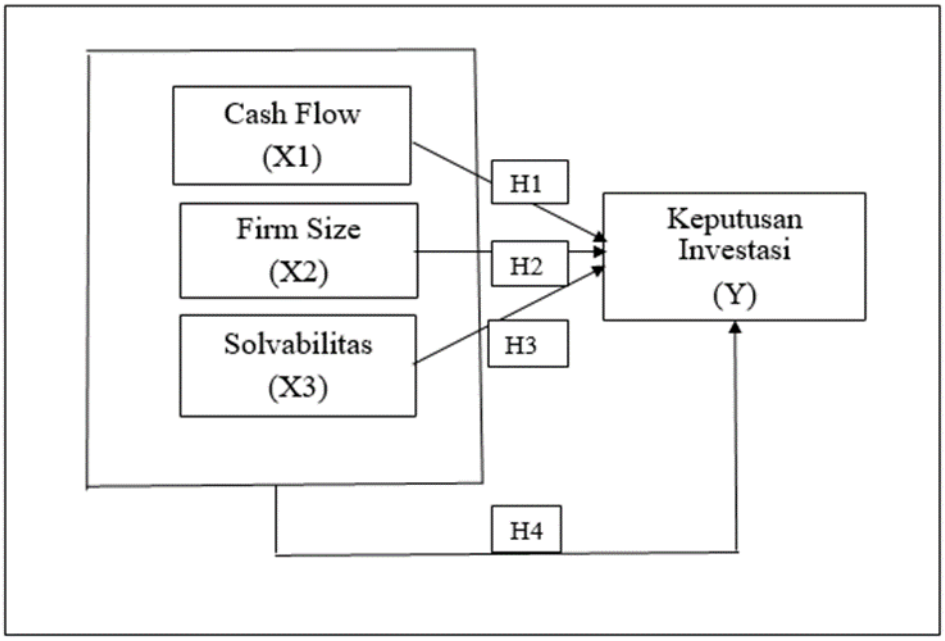

Keterangan

X1: *Cash Flow*

X2 : *Firm Size*

X3 : Solvabilitas

Y : Keputusan Investasi

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah *Cash Flow, Firm Size* dan Solvabilitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Firm Size, Cash Flow* dan Solvabilitas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini keputusan investasi.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Cash Flow* Terhadap Keputusan Investasi

Laporan Arus Kas adalah Laporan yang menunjukkan Penjualan, Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan Perusahaan. Entitas harus melaporkan informasi pada laporan arus kas (Yulisma & Verawati, 2020). Mengenai peristiwa yang mengakibatkan perubahan kas selama periode waktu yang ditentukan. Selain itu, lebih efektif menggunakan dana internal perusahaan untuk investasi langsung karena perlu menanggung biaya modal untuk mengumpulkan dana eksternal dan jumlah dana internal dapat dikurangi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa arus kas mempengaruhi keputusan investasi suatu perusahaan. Penelitian yang di lakukan Nursita (2021) dapat dinyatakan bahwa arus kas (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Investasi. Selanjutnya Aini (2018) meneliti pengaruh Arus kas mempengaruhi keputusan investasi. kemungkinan arus kas mempengaruhi pengambilan keputusan. Arus kas merupakan gambaran dari sumber dana internal perusahaan. Dalam hubungannya dengan *pecking order theory*, manajemen akan memiliki kecenderungan untuk menggunakan dana internal terlebih dulu dalam investasi, sedangkan Arus kas merupakan gambaran dari sumber dana internal perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka pada penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut.

H1 : *Cash flow* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.4.2 Pengaruh *Firm Size* Terhadap Keputusan Investasi

Ukuran perusahaan *firm size* adalah penggolongan perusahaan berdasarkan asetnya. Perusahaan dapat dikategorikan sebagai besar, sedang, atau kecil berdasarkan kekayaan spesifik mereka. Perusahaan yang tergolong perusahaan besar dalam hal kekayaan memang memiliki peluang untuk terlibat dalam kegiatan manufaktur yang lebih besar dan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar populer di kalangan investor dengan mengalokasikan dana dengan harapan mendapatkan dividen atas investasinya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan membantu perusahaan untuk mendapatkan leverage perusahaan dari sisi permodalan. Penelitian yang dilakukan oleh Hendraliany (2019) dinyatakan *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Utami & Darmayanti (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa, *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

Dalam hubungannya dengan *pecking order theory*, *firm size* Mempengaruhi keputusan investasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adapun ukuran perusahaan, hal ini dapat dilihat dari log total aset perusahaan yang dapat digunakan untuk menjalankan perusahaan. Jika neraca perusahaan besar, manajemen dapat memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam cara perusahaan menggunakan asetnya. Ukuran perusahaan dapat dikategorikan menurut berbagai kriteria seperti total aset, ukuran perusahaan induk, dan nilai pasar saham. Semakin besar perusahaan, semakin banyak *output* sumber daya

alternatif yang dapat dipilih. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat dihipotesiskan:

H2 : *Firm Size* secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Keputusan Investasi

Rasio leverage (solvabilitas) adalah angka penting yang mewakili rasio kewajiban terhadap modal dan aset perusahaan. Leverage adalah rasio total kewajiban terhadap total aset.. Dalam hubungannya dengan *pecking order theory*, rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan didanai oleh utang. Dalam menjalankan perusahaan, pihak manajemen menerima sumber dana dari internal dan eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana (2021) dinyatakan bahwa, solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya Rolland (2018) dinyatakan bahwa, solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. *Leverage ratio* dalam hal ini diproksikan *debt to equity ratio* yang mana total utang dibagi dengan total ekuitas untuk mengukur *leverage ratio*. Rasio solvabilitas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Artinya, digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu perusahaan mendanai usahanya, apakah menggunakan utang atau saham. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka pada penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut.

H3 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.4.4 Pengaruh *Cash Flow, Firm Size,* Dan Solvabilitas Terhadap Keputusan Investasi

Dalam hubungannya dengan teori *pecking order* para manajer cenderung manajemen membuat keputusan investasi dengan terlebih dahulu mengandalkan dana internal dan menggunakan arus kas internal sebagai pilihan pertama untuk keputusan investasi karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pemegang saham.. Nursita (2021), Hendraliany, (2019) dan Ardiana (2021) dalam penelitiannya dinyatakan bahwa cash flow, firm size dan solvabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan pengklasifikasian perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan tingkat tertentu atas aset yang dimiliki, perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar, sedang, atau kecil.

Berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang sudah dibahas tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4 : *Cash flow, firm size,* dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana ditinjau dari tingkat eksplanasi merupakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Dengan kata lain desain asosiatif kausal bertujuan untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya atau hubungan sebab akibat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Unit analisis pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -2020. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *cash flow, firm size, Solvabilitas,* dan terhadap keputusan investasi

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengambil data yang terdapat di website Indonesia Stock Exchange (IDX) , yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang akan di teliti. Penelitian ini mengambil sampel periode 2016-2020 pemilihan periode ini karena merupakan tahun yang paling *update* dan pada periode ini Indonesia mengalami gejolak ekonomi baik perlambatan maupun peningkatan laju perekonomian.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan bagian dari proses penelitian, dimana peneliti mendefinisikan sebuah konsep atau variabel sehingga bisa diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep variabel. Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang telah dijelaskan maka variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 *Cash Flow*

Laporan Arus Kas (*Cash Flow)* adalah laporan yang menyajikan aliran kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan perlu melaporkan informasi tentang peristiwa yang menyebabkan perubahan kas selama periode waktu tertentu dalam laporan arus kas.(Yulisma & Verawati, 2020). Laporan arus kas merincisumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi , dan pembiayaan. Informasi apapun yang ingin kita ketahui mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu tersai secar ringkas lewat laporan arus kas ini.

Laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana perusahaan dalam hal investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagai mana mestinya (Hery, 2017). Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditor dan investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan menyajikan data mengenai kondisi kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaannya (Wiranti, 2019). Pengukuran variabel *cash flow* dapat diukur dengan rumus :

$$OCF = \frac{\textit{Operating Cash Flow}}{\textit{Capital Stock}}$$

Sumber: Silvana (2020)

3.3.1.*2 Firm Size*

Firm size (ukuran perusahaan) Pengertian ukuran dan perusahaan di konsepkan menjadi ukuran perusahaan. Di mana Ukuran perusahaan bisa didefinisikan sebagai rata - rata hasil penjualan pada periode berjalan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang. Hasil penjualan ini tentunya sudah dikurangi dengan besaran biaya yang dikeluarkan setiap bulannya dalam periode tahun berjalan dan beberapa tahun yang akan datang. Apabila jumlah penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan maka pendapatan yang diperoleh akan semakin besar tentunya besaran penghasilan ini adalah sebelum dikenai pengurangan

pajak. Apabila hasilpenjualan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan tentu saja dalam keadaanrugi. Hal ini sangat tidak diinginkan oleh pemilik perusahaan. Oleh karena itu semua perusahaan pasti mengupayakan agar usaha yang dijalankan memperoleh laba (Hasanah & Putri, 2018). pengukuran variabel *firm size* dapat diukur dengan rumus :

$$Size = Ln(Total\ Asset)$$

Sumber : Silvana (2020)

3.3.1.3 Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai hutang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio *Debt to Equity* (DER) digunakan sebagai indikator *leverage* dalam penelitian ini. DER merupakan perbandingan antara hutang terhadap modal dalam pendanaan perusahaan. Rasio DER yang tinggi mengindikasi bahwa sebagian besar dari aset didanai dari hutang. Pengertian solvabilitas menurut Kasmir (2014) adalah "solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang". pengukuran variabel solvabilitas dapat diukur dengan rumus :

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Sumber: Silvana (2020)

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen merupakan variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel bebas yang ada, perubahannya berupa pengaruh positif maupun negatif.

3.3.2.1 Keputusan Investasi

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Keputusan investasi dapat diartikan bagaimana individu mengalokasikan dana ke dalam bentuk- bentuk instrumen investasi. Keputusan investasi bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada investor sebagai pribadi yang bebas. Oleh karena itu, sebelum sampai pada suatu keputusan investasi, mempertimbangkan terlebih dahulu secara matang seperti datang kepada orang/ lembaga/ badan usaha yang ahli untuk konsultasi di bidang investasi yang akan menjadi pilihan. Proses pengambilan keputusan investasi modal umumnya juga sering disebut dengan *capital budgeting. Capital budgeting* merupakan proses perencanaan serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengeluaran dana yang return ataumasa kembalinya dalam waktu yang relatif panjang. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan proxy yaitu *Total Asset Growth* (TAG).

$$TAG = \frac{Total\ asset_{t} - Total\ asset_{t-1}}{Tottal\ asset_{t-1}}$$

Sumber: Silvana (2020)

Keterangan :

TAG = Pertumbuhan aset

Total Asset t = *Total aset tahun berjalan*

Total Asse t_{t-1} = Total aset tahun sebelumnya

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Dependen	Keputusan investasi	Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang	TAG = $\frac{\textit{Total asset t – Total Asset t-1}}{\textit{Total assett-1}}$	Rasio
Independen	*Cash Flow*	Merupakan sumber pendanaan internal bagi perusahaan. Arus kas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai arus kas operasi. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities)* dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.	*OCF=* $\frac{\textit{Operating CashFlow}}{\textit{Capital Stock}}$	Rasio
	Firm Size	*Firm size* (ukuran perusahaan) diukur dari total aset perusahaan. Pertimbangan pengukuran ini dilakukan agar investor dapat melihat potensi perusahaan menghasilkan laba terlihat dari asetnya sehingga memberikan dana berupa modal. Sehingga, dapat dikatakan ukuran perusahaan membantu dalam keputusan investasi	*Size= Ln(Total Asset*)	Rasio

		perusahaan.		
	Solvabilitas	Rasio *leverage* menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai hutang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio *Debt to Equity (DER)* digunakan sebagai indikator *leverage* dalam penelitian ini. DER merupakan perbandingan antara hutang terhadap modal dalam pendanaan perusahaan	DER= $\frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Total Equity}}$	Rasio

Sumber : Berbagai jurnal (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan lebih dulu oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan Pertambangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia sehingga informasi yang terdapat di data tersebut adalah akurat dan dapat dipercaya.

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini bersifat kuantitatif atau berbentuk angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah laporan keuangan dari setiap perusahaan Pertambangan yang menjadi sampel penelitian.

Jenis data yang digunakan berupa:

1. Laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang merupakan sampel penelitian.

2. Informasi keuangan lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, serta mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan memperoleh data dan mengunduh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id mendapatkan *annual report* dari masing-masing perusahaan dan melalui studi pustaka dengan mengumpulkan buku dan jurnal akuntansi yang berkaitan dengan peneliti terdahulu sebagai referensi.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya" Populasi merupakan sekelompok entitas yang lengkap dapat berupa orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu, yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020.

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sampel yang diambil dari populasi adalah 26 perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel haruslah mewakili atau representatif. Jika sampel kurang representatif akan mengakibatkan nilai yang dihitung dari sampel tidak cukup tepat untuk memprediksi nilai populasi sesungguhnya. Dengan metode ini di harapkan dapat mewakili populasi dan tidak menimbulkan bias bagi tujuan penelitian.

Tabel 3.2
Hasil seleksi sampel perusahaan *food and beferage* periode tahun 2016-2020

	2016	2017	2018	2019	2020
Populasi: Perusahaan Food and Beferage yang terdaftar di BEI tahun 2020	26	26	26	26	26

Kriteria:					
1. Perusahaan yang terdaftar di tahun penelitian	-12	-9	-4	-2	0
2. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba di tahun penelitian	-4	-5	-8	-11	-12
Sampel Penelitian	10	12	14	13	14
Total sampel penelitian	63				

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini dievaluasi menggunakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini tanpa bermaksud untuk mencapai kesimpulan atau generalisasi yang diterima secara umum. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang masing-masing variabel penelitian. Analisis ini dimaksudkan untuk penyajian dan analisis data saja, dengan perhitungan untuk memperjelas status atau karakteristik data yang bersangkutan. (Sugiyono, 2016)

Alat yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi yang bertujuan mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang

bersangkutan. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

3.7.2 Pengujian Model Analisis

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi oleh analisis regresi linier berganda biasa . Uji asumsi klasik ini dirancang agar model yang dihasilkan benar-benar memenuhi asumsi kunci analisis regresi, seperti normalitas data, multikolinearitas, autokorelasi, dan varians yang tidak seragam.

3.7.2.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: "Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan". Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual normal. Jika residual normal maka hasil penelitian bisa di generalisasikan

Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji analisis statistik:

a. Analisis Grafik

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya**.**

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar menjauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola pada ditribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bias saja sebaliknya. Oleh sebab itu, dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji ini dapat digunakan melalui uji statistik *Kolmogorov – Smirnov* (K- S). Pedoman untuk pengambilan keputusannya didasarkan sebagaimana diungkapkan (Pramono *et al*, 2021) Uji normalitas data, menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika nilai Sig (p) > α, maka sebaran data berdistribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS 20.0 adalah :

a.) Nilai Sig atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal,

b.) Nilai Sig atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal

3.7.2.1.2 Uji Multikolienaritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2017). Pengujian terhadap adanya tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan

membandingkan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* ≥ 10 persen dan nilai VIF ≤ 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.2.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama

lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini biasanya terjadi pada data *time series*, karena gangguan pada satu data cenderung mengganggu data lainnya (Ghozali, 2017) . *Run test* digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi pada penelitian yang dilakukan. Hasil output SPSS dengan model probabilitas signifikansi dibawah 0.05 menyimpulkan terdapat gejala autokorelasi pada model regresi yang digunakan (Ghozali, 2017).

3.7.2.1.4 Uji Heterokedastisitas

pada prinsipnya untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, maka dikatakan homoskedastisitas (hal ini yang diharapkan terjadi), dan jika varians tidak sama maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gejser. Data tidak terkena heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0.05 (Ghozali, 2017).

3.7.3 Pengujian Hipotesis

3.7.3.1 Uji Signifikansi Parsial *(t-test)*

Uji-t pada dasarnya menunjukkan bagaimana pengaruh variabel deskriptif/independen menjelaskan variasi variabel dependen secara individual (Ghozali, 2017). Jika variabel dependen memiliki nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3.2 Uji Signifikansi Simultan *(F-test)*

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sekaligus jika memiliki nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05.

3.7.3.3 Pengujian Koefisien Determinan (R2)

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan (R2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah $0 \leq R2 \leq 1$. Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.7.4 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu menguji variabel karakteristik perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mencari tingkat signifikansi tertinggi di antara variabel-variabel tersebut. *Cash flow*, *firm size*, dan solvabilitas dari variabel yang paling penting dikembalikan oleh tingkat keputusan investasi.

Model Regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1\ x1 + b2\ x2 + b3x3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Investasi

a : Konstanta

b1 : Koefisien untuk X1

b2 : Koefisien untuk X2

b3 : Koefisien untuk X3

X1 : *Cash flow*

X2 : *Firm size*

X3 : Solvabilitas

e : *Error term*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis ini dimulai dengan pengolahan data di Microsoft Excel yang akan digunakan sebagai input data pada program SPSS versi 20.0. Proses pengolahannya dimulai dengan memasukkan data-data penelitian ke program SPSS sehingga menghasilkan output yang sesuai dengan metode analisis data yang digunakan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki 26 perusahaan manufaktur subsektor perusahaan *Food and Beverage* yang memenuhi kriteria dengan lima tahun periode pengamatan yaitu dari tahun 2016 hingga 2020.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2. 1 Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel – variabel dalam penelitian. Peneliti menggunakan analisis descriptif pada variabel skala rasio Berikut ini disajikan tabel hasil pengujian dengan analisis deskriptif.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CASH FLOW	63	,02	5,25	1,4925	1,34376
FIRM SIZE	63	25,31	32,20	28,2071	1,27970
SOLVABILITAS	63	,00	2,24	,7860	,52234
KEPUTUSAN INVESTASI	63	,02	,33	,1694	,07063
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diperjelas maknanya sebagai berikut:

1. Variabel keputusan investasi memiliki nilai minimum 0,02 nilai maksimum 0,33, nilai rata-rata (*mean*) 0,1694 dan simpangan baku *(standart deviation)* variabel ini adalah 0,07063.

2. Variabel arus kas memiliki nilai minimum 0,02, nilai maksimum 5,25, nilai rata-rata *(mean*) 1,4925 dan simpangan baku (*Standart Deviation)* variabel ini adalah 1,34376.

3. Variabel *Firm size* memiliki nilai minimum 25,31, nilai maksimum 32,20, nilai rata-rata (*mean*) 28,2071, dan simpangan baku (*Standart Deviation*) variabel ini adalah 1,27970.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pernyataan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordienary Last Squere (OLS*). Apabila hasil regresi telah memenuhi asumsi - asumsi regresi maka nilai estimasi yang diperoleh akan bersifat BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator).* Model OLS akan menghasilkan estimasi nilai

memenuhi asumsi dasar yakni terpenuhinya asumsi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, tidak ada autokorelasi, dan tidak terjadi heterokestisitas.

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji analisis statistik

Gambar 4.1
Histogram Regresi

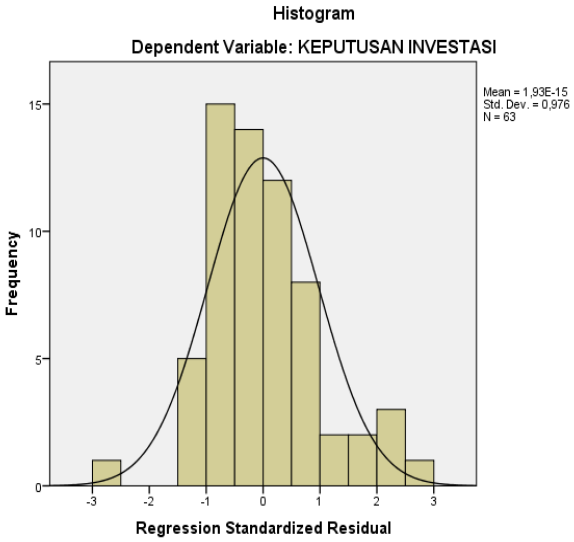

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Setelah melakukan uji normalitas dengan mengunakan *software* SPSS 20 diketahui bahwa model regresi

penelitian ini berdistribusi secara normal hal ini dapat disimpulkan melalui tampilan grafik histogram (gambar 4.1), data distribusi nilai residual menunjukkan berdistribusi normal, hal ini dinyatakan pada gambar berbentuk bel yang hampir sempurna (simetris). Demikian juga pada *normal probability plot* (gambar 4.2), data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Hal memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2

Normal P-Plot

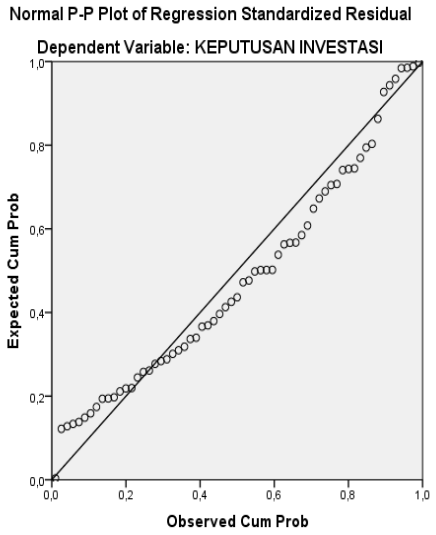

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

Pengujian normalitas data dengan hanya melihat grafik dapat menyesatkan kalau tidak melihat secara seksama, sehingga kita perlu melakukan uji normalitas data dengan menggunakan statistik agar lebih meyakinkan. Untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, maka dilakukan uji Kolmogorov-

Smirnov (*One-Sampel K-S)* dengan melihat data residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.2. Berdasarkan output SPSS di bawah ini terlihat bahwa nilai asymp sig (2- *tailed*) adalah 0,200 dan di atas nilai signifikan 0,05 dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

Tabel 4.2

Uji ***One-Sample Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,04677055
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,804
Asymp. Sig. (2-tailed)		,538

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

4.2.2.2 Hasil Uji Multikolienaritas

Hasil pengujian terhadap multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3. Hasil uji statistik nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.10, dan demikian juga hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4.3

Colinearity Statistic

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,399	,141		-2,827	,000		
CASH FLOW	,022	,005	-,423	-4,662	,011	,902	1,109
FIRM SIZE	,019	,005	,348	3,835	,025	,905	1,105
SOLVABILITAS	,077	,012	,570	6,443	,006	,949	1,053

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji *Run Test* dapat dilihat pada tabel 4.4. Berdasarkan output SPSS di bawah ini terlihat bahwa nilai *asymp sig*

(2- *tailed*) adalah 0,527 dan di atas nilai signifikan 0,05 dengan kata lain tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi yang digunakan.

Tabel 4.4

Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-,00768
Cases < Test Value	31
Cases >= Test Value	32
Total Cases	63
Number of Runs	30
Z	-,633
Asymp. Sig. (2-tailed)	,527

a. Median

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

4.2.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas pada prinsipnya untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, maka dikatakan homoskedastisitas

(hal ini yang diharapkan terjadi), dan jika varians tidak sama maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gejser. Data tidak terkena heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0.05 (Ghozali, 2017).

Tabel 4.5

Uji *Glejser*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,010	,090		,114	,909
	CASH FLOW	-,004	,003	-,162	-1,211	,231
	FIRM SIZE	,001	,003	,037	,280	,781
	SOLVABILITAS	,007	,008	,113	,861	,393

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

: Hasil olahan peneliti (2022)

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi setiap variabel >0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel arus kas, firm size, dan solvabilitas.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

4.2.3.1 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2017). Uji hipotesis dilihat dari hasil statistik parsial (uji t), disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Statistik Parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,399	,141		-2,827	,006
CASH FLOW	,022	,005	-,423	-4,662	,011
FIRM SIZE	,019	,005	,348	3,835	,025
SOLVABILITAS	,077	,012	,570	6,443	,006

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

Terlihat pada kolom *Coefficients* terdapat nilai sig 0,011. Nilai sig lebih kecil dari nilai keputusan investasi 0.05 atau nilai 0.011 < 0.05, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa arus kas memiliki hubungan yang searah dengan keputusan investasi.

Terlihat pada kolom *Coefficients* terdapat nilai sig 0,025. Nilai sig lebih kecil dari nilai keputusan investasi 0.05 atau nilai 0.025 < 0.05, maka H1diterima dan Ho ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa firm size memiliki hubungan yang searah dengan keputusan investasi.

Terlihat pada kolom *Coefficients* terdapat nilai sig 0,06. Nilai sig lebih kecil dari nilai investasi 0.05 atau nilai 0.06 < 0.05, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki hubungan yang searah dengan keputusan investasi.

4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *F-test*. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama ataupun simultan terhadap variabel terikat,

Tabel 4.7

Uji Statistik Simultan (uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,174	3	,058	25,185	,000[b]
	Residual	,136	59	,002		
	Total	,309	62			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

b. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, FIRM SIZE, CASH FLOW

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

apabila nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05.

Dari tabel diperoleh nilai signifikansi 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *cash flow*, *firm size*, solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.

4.2.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R2) adalah antara nol dan satu.

Tabel 4.8

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749[a]	,562	,539	,04794

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, FIRM SIZE, CASH FLOW

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Koefisien Determinasi (R2)

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.8 menunjukkan besarnya R2 adalah 0,539. Dengan demikian besarnya pengaruh *cash flow*, *firm size*, dan solvabilitas adalah sebesar 53,9%. Sedangkan sisanya sebesar 46,1% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.4 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh *cash flow*, *firm size* dan solvabilitas terhadap keputusan investasi dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linear

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,399	,141		-2,827	,006
CASH FLOW	,022	,005	-,423	-4,662	,011
FIRM SIZE	,019	,005	,348	3,835	,025
SOLVABILITAS	,077	,012	,570	6,443	,006

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

Model Regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Y= 0.399 + 0.022OFC + 0.009Size + 0.077DER + e

Keterangan :

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika segala sesuatu pada variabel independen dianggap konstan, maka nilai keputusan investasi adalah sebesar 0.399

2. Variabel *cash flow* memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.022 dan nilai signifikan menunjukkan kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,011 dalam hal ini menunjukkan bahwa variabel cash flow berpengaruh postif terhadap keputusan investasi secara signifikan.

3. Variabel *firm size* memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.019 dan nilai signifikan menunjukkan kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,025 dalam hal ini menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara signifikan.

4. Variabel solvabilitas memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.077 dan nilai signifikan menunjukkan kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,006 dalam hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara signifikan.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Cash Flow* Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah arus kas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berpengaruh signifikan dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji statistik t. Dalam *pecking order theory* dijelaskan, manajemen akan memiliki kecenderungan untuk menggunakan dana internal terlebih dulu dalam investasi, sedangkan Arus kas merupakan gambaran dari sumber dana internal perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani (2018) dan Utami (2021) bahwa *cash flow* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, ketika pertumbuhan penjualan suatu perusahaan semakin baik maka keputusan investasi yang diambil oleh suatu perusahaan semakin baik pula.

4.3.2 Pengaruh *Firm Size* Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *firm size* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berpengaruh signifikan dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji statistik t. Dalam *pecking order theory* dijelaskan, *firm size* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *log total asset* yang dimiliki perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Roland (2018) dan Suardana (2020) bahwa *firm size* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, ketika *firm size* suatu perusahaan semakin baik maka keputusan investasi yang diambil oleh suatu perusahaan semakin baik pula.

4.3.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berpengaruh signifikan dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji statistik t. Dalam *pecking order theory* dijelaskan, rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar aktiva

perusahaan didanai oleh utang. Dalam menjalankan perusahaan, pihak manajemen menerima sumber dana dari internal dan eksternal.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ferrynso (2019) dan Dewantari (2020) bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, semakin baik suatu perusahaan mengetahui besarnya tingkat solvabilitas yang akan dihadapi, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil, dan sebaliknya.

4.3.6 Pengaruh *Cash Flow, Firm Size,* Dan Solvabilitas Terhadap Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini, arus kas, *firm size,* dan solvabilitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Setelah dilakukan pengujian hipotesis secara simultan, hasil uji F menunjukkan arus kas, *firm size*, dan solvabilitas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen menggambarkan perusahaan Manufaktur maka dilakukan uji koefisien determinasi. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen arus kas, *firm size,* dan dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain seperti profitabilitas dan risiko bisnis yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0. Data sampel perusahaan sebanyak 63 unit analisis Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Arus Kas berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. *Firm size* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Solvabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Arus kas, *Firm size*, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5.2 Keterbatasan

Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek saja.

2. Periode pengamatan terbatas hanya lima tahun yaitu tahun 2016 sampai 2020

sehingga periode waktu yang terbatas tentunya mempengaruhi hasil penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel *cash flow, firm size*, dan solvabilitas terhadap keputusan investasi. Variabel lain seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, suku bunga, inflasi yang mungkin berpengaruh juga terhadap keputusan investasi tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Dengan mempertimbangkan penggunaan beberapa perusahaan di berbagai sektor industri manufaktur, serta perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian.

2. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambah tahun pengamatan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

3. Penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lainnya, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan inflasi, sebagai variabel independen.

Daftar Pustaka

Ain, N. N. (2021). *"Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi." Al-tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 162–169.*

Aini, N. (2018). *Analisis Arus Kas Operasi Dan Kebijakan Pendanaan Serta Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).*

Ardiana, P. N. (2021). *Hal-Hal Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*

Asandimitra, N., Aji, T. S., & Kautsar, A. (2019*). Financial Behavior of Working Women in Investment Decision-Making. Information Management and Business Review, 11(2), 10–20.*

Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020*). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Peluang Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. Journal of Chemical Information and Modeling, 110(9), 1689–1699.*

Atika Suryandani. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. Business Management Analysis Journal, Vol. 1, 49 – 59.*

*B*ria, Ewaldus Richard, Ni Putu Yuria Mendra, and I. P. E. A. (2019). *"Pengaruh Laporan Arus Kas Operasi Dan Laba Terhadap Keputusan Investasi." Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA).*

Budiman, A. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi, Utilitas dan Infrastruktur yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2017-2020. Iss. STIE YKPN.*

Ernitawati, Y., & Fitralisma, G. (2021). *Analisis Pengaruh Gender, Motivasi, Dan Literasi Keuangan Pada Sandwich Generation Terhadap Intensi Berinvestasi. Jurnal Proaksi, 8(2), 611–620.*

Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Jurnal Proaksi, 7(2), 66–81.*

Ferrynso, V. (2019). *Analisis Kesehatan Laporan Keuangan Sebagai Indikasi Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Keputusan Investor Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Diss. STIE MALANG KUCECWARA.*

Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, & M. Edo S. Siregar. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 11(1), 169–184.*

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*

Hasanah, A. N., & Putri, M. S (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 11–21.*

Hendraliany, S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017). Jurnal Ekonomika Dan Manajemen, 8(1), 47–58.*

Hery. (2017). *Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Grafindo.*

Irham, F. (2012). *Pengantar pasar modal: panduan bagi para akademisi dan praktisi bisnis dalam memahami pasar modal Indonesia. Jakarta: Alfabeta.*

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*

Laksono, Bimantara Satria, and Y. R. (2021). *"Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 10.1.*

Lubis, A. W., & Abdullah, I. (2021). *Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal Akuntansi Dan*

Keuangan Kontemporer (JAKK), 59–66.

Mahendra, I. G. P. W. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Bidang Manufaktur Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2020. Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 1(1), 113–120.*

Manan Abdul. (2014). *Peran Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi, (Jakarta: Prenadamedia Group 2014). (Jakarta: Prenadamedia Group).*

Maryam, S., Mus, A. R., & Priliyadi, A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.*

Muhammad Fiqih. (2021). *Jurnal mahasiswa akuntansi unsurya vol.1, no. 1, januari 2021. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya, 1(1), 47–59.*

Naz'aina, N., & Chairunnisa, C. (2021). *Pengaruh Earning Dan Cash Flow Operation Terhadap Arus Kas Masa Depan. CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini, 2(1), 108–121.*

Nursita, M. (2021). *Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. Jurnal Riset Akuntansi, 16(1), 1-15.*

Octaviany. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. Ekonomi.*

Pintarto, M. R. A., & Pujiono, P. (2021). *Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas*

Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham). Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA), 3(2), 147–170.

Pradhana, R. (2018). *Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi. Ilmu Manajemen, 108–117.*

Pramono, Agus, Teppei Jordy L'ga Tama, and T. W. (2021). *Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer).*

Primayuni, N. M. A. (2018*). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016.*

Purwanti, P., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. (2021). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. Kumpulan Hasil Riset, 3(1), 197–206.*

Rahmani, N. A. B. (2021). *Analisis Pengaruh Asset Growth (AG), Total Asset Turn Over (TATO), Dan Price Book Value (PBV), Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 241-249.*

Ramadhani, R. N. (2018). *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Jasa (Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2015). Diss. Universitas Airlangga.*

Riadi, M. (2020). *Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator).*

Silvana. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi : Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Pada 5 Negara Di Asia Tenggara.*

Suardana, I. Ketut, I. Dewa Made Endiana, and I. P. E. A. (2020). *"Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan." Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA).*

Sugiyono. (2016). *Metode Peneitian. Bandung: Alfabeta.*

Sukmasari, D., Fanny, D. R., & Septiyanti, R. (2019). *A. F.-F. yang M. A. D. pada P. M. yang T. di B. E. I. T. 2013-2015. J. A. dan K. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.*

Syam, M. Y. (2021). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor textile dan garment yang terdaftar di bei.*

Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(10), 5719–5747.*

Wiranti, P. R. (2019). *Evaluasi Laporan Arus Kas Pada PT HPUD. (Doctoral Dissertation, Politeknik Palcomtech).*

Yulisma, M., & Verawati, V. (2020). *Aplikasi Laporan Arus Kas Pada Pt. Saritama Cipta Usaha Bandar Lampung. Jurnal ONESISMIK, 30–37.*

Yuniningsih, Y, Pertiwi, T., & Purwanto, E. (2019). *Fundamental factor of financial management in determining company values. Management Science Letters*, 205–216.

LAMPIRAN

Data Yang Diolah

Tabel Daftar Populasi

No	Kode	Perusahaan	IPO
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera food Tbk,PT	11 Juni 1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk,PT	10 Juli 2012
3	CAMP	campina ice Cream Industry Tbk,PT	19 Desember 2017
4	CEKA	Wilmar cahaya Tbk,PT	19 Juli 1996
5	CLEO	Saariguna Pimatirta Tbk, PT	05 Mei 2007
6	COCO	Wahana interfood Nusantara Tbk,PT	20 Maret 2019
7	DLTA	Delta Jakarta Tbk,PT	12 Februari 1984
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk,PT	22 Juni 2020
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk,PT	08 Januari 2019
10	GOOD	Garuda Food Putra putri Jaya Tbk, PT	10 Oktober 2018
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	22 Juni 2017
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	07 Oktober 2010
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk, PT	12 Februari 2020
14	INDF	Indofoood Sukses Makmur Tbk, PT	14 Juli 1994
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk,PT	25 November 2019
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	17 Januari 1994
17	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	04 Juli 1990
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT	18 September 2018
19	PCAR	Prima Cakraawala Abadi Tbk,PT	29 Desember 2017
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk,PT	18 Oktober 1994
21	PSGO	Palma Selasih Tbk, PT	25 November 2019
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	28 Juni 2010
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	05 Januari 1993
24	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	08 September 1993
25	STTP	Siantar Top Tbk, PT	16 Desember 1996
26	ULTJ	Uktrajaya Milk Industryu And Trading Company Tbk, PT	02 Juli 1990

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2022)

Tabel Populasi Dan Sampel

No	Kode	Cash Flow (X1)	Firm Size (X2)	Solvabilitas (X3)	Keputusan Investasi (Y)
1	AISA 2016	0,68	29,86	1,17	0,02
2	AISA 2019	0,02	28,26	2,13	0,05
3	AISA 2020	1,15	28,33	1,43	0,08
4	CAMP 2017	0,05	27,82	0,38	0,17
5	CAMP 2018	27,64	27,64	0,06	0,17
6	CAMP 2019	0,27	27,69	0,13	0,05
7	CAMP 2020	0,34	27,71	0,13	0,03
8	CEKA 2016	1,18	27,99	0,61	-0,04
9	CEKA 2017	1,40	27,96	0,54	-0,02
10	CEKA 2018	27,79	27,79	0,20	0,16
11	CEKA 2019	3,05	27,96	0,23	0,19
12	CEKA 2020	1,15	28,08	0,24	0,12
13	CLEO 2017	0,36	27,22	1,22	0,43
14	CLEO 2018	0,55	27,45	0,31	0,26
15	CLEO 2019	0,83	27,85	0,62	0,49
16	CLEO 2020	0,95	27,90	0,47	0,05
17	COCO 2018	0,56	25,82	2,24	0,45
18	COCO 2019	0,17	26,25	1,29	0,54
19	COCO 2020	0,58	26,30	1,35	0,05
20	DLTA 2016	16,23	27,81	0,18	0,15
21	DLTA 2017	21,37	27,92	0,17	0,12
22	DLTA 2018	21,39	28,05	0,19	0,14
23	DLTA 2019	17,13	27,99	0,18	0,06
24	DLTA 2020	15,42	27,83	0,20	0,14
25	DMND 2020	2,21	29,37	0,22	0,02
26	FOOD 2018	0,15	25,57	1,30	0,00
27	FOOD 2019	0,04	25,50	0,60	0,06
28	GOOD 2018	0,89	29,07	0,69	0,18
29	GOOD 2019	0,64	29,25	0,83	0,20
30	GOOD 2020	1,12	29,51	1,27	0,30
31	HOKI 2017	-0,49	27,08	0,21	0,56
32	HOKI 2018	0,03	27,36	0,35	0,32
33	HOKI 2019	0,44	27,47	0,32	0,12
34	HOKI 2020	0,32	27,53	0,37	0,07
35	ICBP 2016	7,86	30,99	0,56	0,09

36	ICBP 2017	8,87	31,08	0,56	0,09
37	ICBP 2018	7,98	31,17	0,51	0,09
38	ICBP 2019	12,69	31,29	451,36	0,13
39	ICBP 2020	16,01	32,27	1,06	1,68
40	INDF 2016	8,17	32,04	0,87	-0,11
41	INDF 2017	7,41	32,11	0,88	0,07
42	INDF 2018	6,76	32,20	0,93	0,09
43	INDF 2019	15,20	32,20	0,77	995,49
44	INDF 2020	15,78	32,73	1,06	0,70
45	KEJU 2019	2,68	27,23	0,53	0,24
46	KEJU 2020	2,83	27,24	0,53	0,01
47	MLBI 2016	59,25	28,45	1,77	0,08
48	MLBI 2017	63,20	28,55	1,36	0,10
49	MLBI 2018	67,04	28,55	1,47	0,15
50	MLBI 2019	67,04	28,69	1,53	0,00
51	MLBI 2020	41,42	28,70	1,03	0,00
52	MYOR 2016	1,47	30,19	1,06	0,14
53	MYOR 2017	2,85	30,33	1,03	-0,87
54	MYOR 2018	1,03	30,50	1,06	0,18
55	MYOR 2019	7,39	30,58	0,92	0,08
56	MYOR 2020	8,31	30,62	0,75	0,04
57	PANI 2018	0,21	25,73	2,75	0,96
58	PANI 2020	0,14	25,31	1,46	0,18
59	PSDN 2017	48,82	27,26	1,31	0,06
60	PSGO 2020	0,15	28,86	1,81	0,04
61	ROTI 2016	4,10	28,70	1,02	0,08
62	ROTI 2017	3,00	29,15	0,62	0,56
63	ROTI 2018	2,39	29,11	0,51	-0,04

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2022)

Output Hasil Pengujian Data dengan Software SPSS versi 20

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CASH FLOW	63	,02	5,25	1,4925	1,34376
FIRM SIZE	63	25,31	32,20	28,2071	1,27970
SOLVABILITAS	63	,00	2,24	,7860	,52234
KEPUTUSAN INVESTASI	63	,02	,33	,1694	,07063
Valid N (listwise)	63				

Tabel Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749[a]	,562	,539	,04794

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, FIRM SIZE, CASH FLOW

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,174	3	,058	25,185	,000[b]
	Residual	,136	59	,002		
	Total	,309	62			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

b. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, FIRM SIZE, CASH FLOW

Tabel Uji Statistik Simultan (uji F)

Tabel Uji Multikolienaritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,399	,141		-2,827	,000		
CASH FLOW	,022	,005	-,423	-4,662	,011	,902	1,109
FIRM SIZE	,019	,005	,348	3,835	,025	,905	1,105
SOLVABILITAS	,077	,012	,570	6,443	,006	,949	1,053

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Tabel Uji Statistik Parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,399	,141		-2,827	,006
CASH FLOW	,022	,005	-,423	-4,662	,011
FIRM SIZE	,019	,005	,348	3,835	,025
SOLVABILITAS	,077	,012	,570	6,443	,006

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Gambar Histogram Regresi

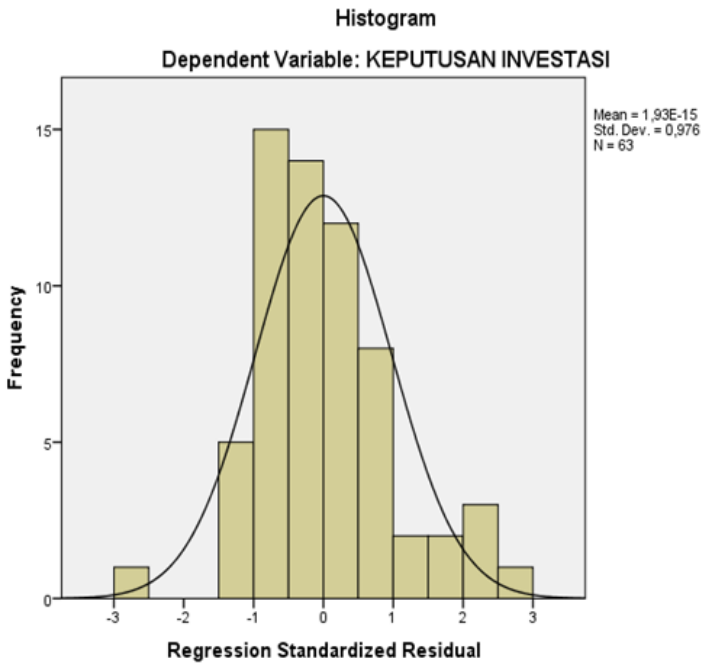

Gambar Normal Plot

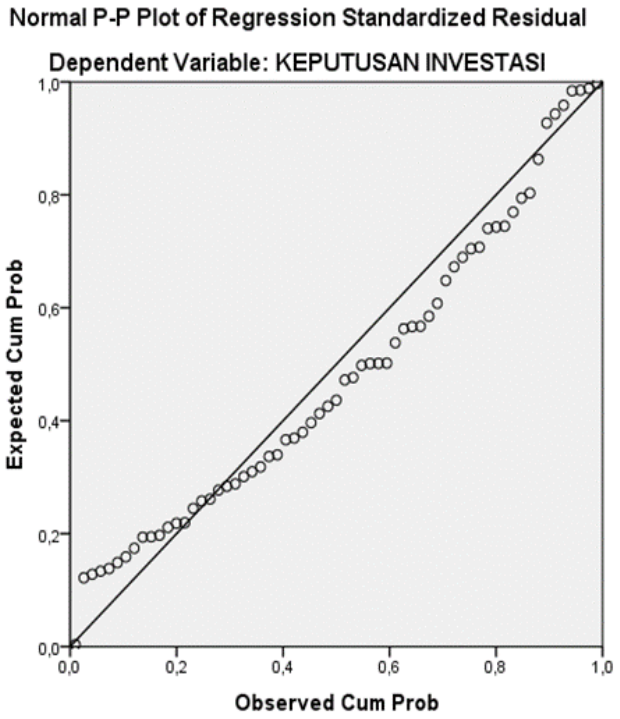

Tabel Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,04677055
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,804
Asymp. Sig. (2-tailed)		,538

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel Uji Autokorelasi (*Run Test*)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-,00768
Cases < Test Value	31
Cases >= Test Value	32
Total Cases	63
Number of Runs	30
Z	-,633
Asymp. Sig. (2-tailed)	,527

a. Median

Tabel Uji *Glejser*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,010	,090		,114	,909
	CASH FLOW	-,004	,003	-,162	-1,211	,231
	FIRM SIZE	,001	,003	,037	,280	,781
	SOLVABILITAS	,007	,008	,113	,861	,393

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI